

PROSIDING

Seminar Nasional & Call For Paper

Peningkatan Daya Saing Daerah di Era Ekonomi Digital
dan Masyarakat Ekonomi ASEAN

ISBN 978-979-19119-8-6



FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNILA

Prosiding Forum Riset Ekonomi dan Bisnis

ISBN 978-979-19119-8-6



SEMINAR NASIONAL & *CALL FOR PAPER*

“Peningkatan Daya Saing Daerah di Era Ekonomi Digital dan Masyarakat Ekonomi ASEAN”

Alamat : Gedung C Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unila
Jl. Prof. Soemantri Brojonegoro No.1
Gedung Meneng – Bandar Lampung 35145

Telp. : (0721) 704622

Email : semnas15febunila@gmail.com

Website : feb.unila.ac.id

Prosiding Forum Riset Ekonomi dan Bisnis ini merupakan media komunikasi ilmiah, diterbitkan pada Ulang Tahun Emas Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unila. Berisikan ringkasan hasil penelitian yang disampaikan pada rangkaian acara Seminar Nasional & *Call For Paper* pada tanggal 9 dan 10 September 2015 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unila Bandar Lampung.

ISBN 978-979-19119-8-6

PELAKSANA

Penanggung Jawab : **Prof. Dr. Satria Bangsawan, S.E., M.Si.**
(Dekan FEB Unila)

Pengarah : Moneyzar Usman, SE., M.Si
Dr. Mahrinasari, SE., M.Sc.
Muhidin Sirat, SE., M.P
Aida Sari, SE., M.Si.
Muhammad Husaini, S.E., M.Si
Dr. Fajar Gustiawati, S.E., M.Si, Akt

Pelaksana

Ketua : Dr. Nairobi, SE., M.Si.
Sekretaris : Usep Syaipudin, S.E., M.Si., Akt
Bendahara : Dr. Ernie Hendrawati, S.E., M.Si

Penyunting

: Dr. Toto Gunarto, SE., M.Si.
: Dr. Ambya, S.E., M.Si.
: Dr. I Wayan Suparta, S.E., M.Si

Forum Riset Ekonomi dan Bisnis

Bidang Kajian Manajemen

Koordinator : Dwi Asri Siti Ambarwati, S.E., M.Sc
Anggota : Dina Safitri, S.E., MIntl Bus

Bidang Kajian Ekonomi Pembangunan

Koordinator : Nurbetty Herlina Sitorus, S.E., M.Si
Anggota : Zulfa Emalia, S.E., M.Sc

Bidang Kajian Akuntansi

Koordinator : Ade Widiyanti, S.E., M.S.Ak
Anggota : Pigo Nauli, S.E., M.Sc

Kata Pengantar



Prosiding ini disusun berdasarkan hasil SEMINAR NASIONAL dan *Call For Paper* yang mengangkat Tema "Peningkatan Daya Saing Daerah di Era Ekonomi Digital dan Masyarakat Ekonomi ASEAN". Pengangkatan tema tersebut dilatarbelakangi kondisi riil masyarakat Indonesia. Meskipun optimis dengan masa depan ekonomi Indonesia, namun sebenarnya Indonesia menghadapi masalah-masalah mendasar terutama dari sudut daya saing dan adaptasi pelaku bisnis Indonesia terhadap pemanfaatan serta penggunaan teknologi informasi yang lebih dikenal dengan ekonomi digital.

Harapannya bahwa MEA mampu memberikan tambahan akselerasi pertumbuhan ekonomi Indonesia dan meningkatkan taraf hidup rakyat di seluruh ASEAN. Hal inilah yang menggugah Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Unila untuk mengundang Fakultas Ekonomi dan Bisnis se-Indonesia berkolaborasi guna meningkatkan daya saing daerah sehingga dapat memberikan kontribusi positif terhadap persiapan menuju Era MEA tahun 2015.

Dengan terselenggaranya pelaksana seminar Nasional & *Call For Paper* ini kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh narasumber, presenter dan editor serta pelaksana seminar Nasional & *Call For Paper* ini, atas jerih payahnya sehingga seminar Nasional & *Call For Paper* dapat berlangsung dengan baik sampai tersusunnya prosiding ini. Akhir kata, semoga prosiding ini bermanfaat bagi kita semua.

Bandarlampung, September 2015
Ketua Pelaksana

Dr. Nairobi, S.E., M.Si

Sambutan Dekan FEB



Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Unila dalam usianya yang ke 50 tahun telah banyak menghadapi perubahan dan melewati berbagai tantangan. Dengan segala daya upaya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unila dapat menempatkan dirinya sebagai Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang terkemuka dan terbaik diluar pulau Jawa. Melalui Upaya Maksimal saat ini Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unila semua Program Studi S1 dan Diplamanya terakreditasi "A".

Menyambut Ulang Tahun Emas Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unila bulan September 2015 ini, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unila melaksanakan Seminar Nasional & *Call For Paper* yang mengangkat tema "Peningkatan Daya Saing Daerah di Era Ekonomi Digital dan Masyarakat Ekonomi ASEAN". Kegiatan ini sebagai bentuk kepedulian dan kontribusi Fakultas Ekonomi dan Bisnis dalam menyambut Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) tahun 2015. Kita menyadari bahwa masih terdapat kelemahan bagi dunia usaha Indonesia memasuki MEA, terutama kemampuan daya saing dan penerapan teknologi informasi dalam pengembangan usaha. Oleh karenanya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unila mencoba berkolaborasi dengan Fakultas Ekonomi dan Bisnis se-Indonesia untuk menghimpun pemikiran-pemikiran yang dapat membantu dunia usaha menghadapi masyarakat ASEAN.

Seminar Nasional & *Call For Paper* yang diselenggarakan pada tanggal 9 dan 10 September 2015 alhamdulillah dapat berjalan dengan baik. Ini semua berkat kerjasama semua pihak dalam mensukseskan acara tersebut. Untuk itu saya selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unila menyampaikan ucapan terima kasih kepada Nara Sumber, Presenter, dan semua pihak yang telah turut serta dalam mensukseskan acara ini. Selanjutnya kami ucapkan terima kasih kepada rekan-rekan panitia yang dapat menyelesaikan dan mengkompilasi pemikiran-pemikiran dalam seminar Nasional & *Call For Paper* dalam bentuk Prosiding Forum Riset dan Bisnis. Semoga apa yang kita lakukan dapat memberi sumbang pemikiran dan bermanfaat bagi kita semua..

Bandarlampung, September 2015
Dekan

Prof. Dr. Satria Bangsawan, S.E.,M.Si.

Daftar Isi

HALAMAN JUDUL	i
PELAKSANA KEGIATAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
SAMBUTAN DEKAN FEB	iv
DAFTAR ISI	v
ANALISIS KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA DAN PENGARUHNYA TERHADAP PENDAPATAN DOMESTIK REGIONAL BRUTO (PDRB) PROVINSI DI INDONESIA : Sebuah Analisis Data Panel Emi Maimunah, Zulfa Emalia	1-8
POLA BELANJA PEMERINTAH DAERAH OTONOM BARU (DOB) DI INDONESIA. Ambya	9-20
ANALISIS POTENSI EKONOMI LOKAL UNTUK MENGUATKAN DAYA SAING DAERAH DI KABUPATEN BULUNGAN Sulistya Rini Pratiwi	21-26
PENGEMBANGAN USAHA MIKRO KECIL MENENGAH (UMKM) PENGOLAH SABUT KELAPA DI KABUPATEN SUMENEP Fariyana Kusumawati, Jakfar Sadik	27-50
ANALISIS PENGARUH VARIABEL EKONOMI MAKRO DAN EKONOMI MIKRO TERHADAP VOLATILITAS INDEKS SAHAM LQ45 DI BURSA EFEK INDONESIA (PERIODE 2009:01 – 2014:09) Yoke Muelgini, Gita Novianty	51-64
ANALISIS WILAYAH TERTINGGAL DENGAN MENGGUNAKAN METODE CARDONA (MODEL THE PREVALENT VULNERABILITY INDEX) (STUDI PADA WILAYAH KABUPATEN GUNUNG KIDUL) Paulina	65-82
DAMPAK VARIABEL POLITIK TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DAERAH DI INDONESIA Nairobi	83-92
ANALISIS PERBANDINGAN RISIKO KREDIT ANTARA PERBANKAN KONVENSIIONAL DAN PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA (PERIODE 2010 :01 – 2014:07) Yoke Muelgini, Sunarmo	93-106
UPAH YANG ADIL : PONDASI <i>UMKM</i> TETAP EKSTIS DI ERA EKONOMI GLOBAL (PENYEMPURNA MODEL UPAH MINIMUM REGIONAL Heru Wahyudi	107-128

ANALISIS DETERMINAN PERMINTAAN KREDIT INVESTASI PADA BANK UMUM DI PROVINSI LAMPUNG PERIODE 2009: 01 – 2014: 09 Yoke Muelgini, Desi Wijayanti	129-144
HUBUNGAN KEBIJAKAN FISKAL DAN TINGKAT SUKU BUNGA DI INDONESIA Marselina	145-162
ANALISIS KESEMPATAN KERJA PADA SEKTOR PERTANIAN DAN INDUSTRI DI KOTA DENPASAR Ni Putu Rusmala Dewi kartika, Surya Dewi Rustariyuni	163-176
BOM BALI 3 : LEDAKAN MIGRASI PENDUDUK KEMANAKAH PENDUDUK ASLI BALI ? Surya Dewi Rustariyuni	177-188

**ANALISIS KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA DAN PENGARUHNYA TERHADAP
PENDAPATAN DOMESTIK REGIONAL BRUTO (PDRB) PROVINSI DI INDONESIA :
Sebuah Analisis Data Panel**

Emi Maimunah.
Zulfa Emalia

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kualitas sumber daya manusia terhadap pendapatan regional bruto 32 provinsi di Indonesia. Kualitas sumber daya manusia ditentukan oleh kualitas kesehatan dan kualitas pendidikan. Untuk mengukur kualitas kesehatan digunakan *life expectancy* dan untuk mengukur kualitas pendidikan digunakan rata-rata lama sekolah penduduk usia minimal 15 tahun. Dengan menggunakan model regresi data panel dan model yang dikembangkan David Weil diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa kualitas kesehatan dan kualitas pendidikan berpengaruh positif terhadap pendapatan regional bruto.

Keyword : Kualitas Sumberdaya Manusia, regresi data panel, Pendapatan domestic regional bruto

POLA BELANJA PEMERINTAH DAERAH OTONOM BARU (DOB) DI INDONESIA.

Ambya

Abstrak

Keberhasilan pembangunan Daerah Otonom Baru (DOB) juga di tentukan oleh kemampuan daerah mengalokasikan anggaran atau menentukan pola belanja secara tepat sesuai dengan potensi sumberdaya yang dimiliki. Sebagian besar 59,37 persen DOB memiliki pola belanja dengan komposisi belanja pegawai lebih besar dari pada belanja modal. Dilain pihak secara rata-rata komposisi belanja modal mencapai 40,23 persen. Tujuan penelitian yang ingin dicapai yaitu: Mengetahui karakteristik DOB berdasarkan tipologi klassen di Indonesia, Menemukan pola belanja pemerintah DOB di Indonesia, Menguji perbedaan pola belanja pemerintah DOB antara kabupaten dan kota, antara wilayah Indonesia bagian barat dan timur, dan antar tipologi DOB berdasarkan kelompok belanja.

Hasil penelitian berdasarkan tipologi klassen menunjukkan bahwa setelah lima tahun 22,5 persen DOB dapat menjadi daerah cepat maju dan cepat tumbuh, dan 34,37 persen merupakan daerah relatif tertinggal. Lima tahun berikutnya terdapat penurunan pada DOB cepat maju dan cepat tumbuh menjadi 21,87 persen sedangkan yang relatif tertinggal masih ada 12,50 persen. Pola belanja daerah yang mampu menggerakkan ekonomi DOB adalah struktur anggaran yang mengalokasikan lebih banyak pada belanja modal. DOB cepat maju dan cepat tumbuh memiliki alokasi belanja modal lebih besar dari belanja pegawai, dan sebaliknya DOB relatif tertinggal memiliki alokasi belanja modal lebih kecil dari belanja pegawai. Tidak ada perbedaan pada pola belanja pemerintah DOB yang di alokasikan oleh kabupaten maupun kota, maupun antara DOB di wilayah Indonesia barat dan Indonesia timur. Sementara pada uji beda pada kelompok belanja daerah memiliki perbedaan antar tipe.

Kata kunci: Sektor Basis, Belanja Pemerintah Daerah, Pertumbuhan Ekonomi, dan DOB.

**ANALISIS POTENSI EKONOMI LOKAL
UNTUK MENGUATKAN DAYA SAING DAERAH
DI KABUPATEN BULUNGAN**

Sulistya Rini Pratiwi
Fakultas Ekonomi Universitas Borneo Tarakan
Email: miss.rainy@ymail.com

Abstrak

Salah satu hal penting dalam pembangunan daerah adalah pelaksanaan otonomi yang dapat meningkatkan tingkat pertumbuhan daerah. Jika laju pertumbuhan daerah mengalami peningkatan, maka akan menurunkan ketimpangan daerah. Kabupaten Bulungan memiliki potensi dan prospek sumber daya alam yang dapat dimanfaatkan guna peningkatan perekonomian daerah, namun pada kenyataannya pemanfaatan potensi ini belum dapat dilakukan secara optimal hal ini dikarenakan belum terpetakannya sector potensial. Maksud dan tujuan penelitian ini adalah mengidentifikasi sector unggulan untuk pengembangan daerah Kabupaten Bulungan. Berdasarkan hasil nilai rata-rata LQ diketahui bahwa nilai dari Sembilan sector perekonomian tersebut selama lima tahun 2008-2012 merupakan sector basis di Kabupaten Bulungan, yaitu sector pertanian; sector listrik, gas dan air bersih; sector perdagangan, hotel dan restoran; sector pengangkutan dan komunikasi; dan sector jasa-jasa. Dengan nilai rata-rata $LQ > 1$, artinya sector perekonomian tersebut selain dapat memenuhi kebutuhan wilayah sendiri juga dapat mengekspor produknya keluar wilayah.

Keywords: Pertumbuhan Daerah, Sektor Unggulan, Pusat Pertumbuhan.

PENGEMBANGAN USAHA MIKRO KECIL MENENGAH (UMKM) PENGOLAH SABUT KELAPA DI KABUPATEN SUMENEP

Fariyana Kusumawati
Jakfar Sadik
Universitas Trunojoyo Madura

Abstrak

Pembangunan nasional yang diselenggarakan secara serentak melalui semangat otonomi daerah mengacu pada tiga strategi yaitu *Pro Growth*, *Pro Job*, dan *Pro Poor* yang kesemuanya bermuara pada satu tujuan yaitu memberantas kemiskinan melalui peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Penelitian dengan judul Model Pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah Pengolah Sabut Kelapa di Kabupaten Sumenep merupakan bagian dari strategi *Pro Poor* yang berusaha menentukan tingkat permasalahan yang dimiliki masyarakat pengolah sabut kelapa dan prioritas penanganan oleh aparat pemerintah daerah Kabupaten Sumenep, dan menyusun rencana strategi penanganan yang harus dilakukan berdasarkan skala prioritas kebutuhan masyarakat pengolah sabut kelapa

Metode pengumpulan data dilakukan dengan menekankan partisipasi dari obyek penelitian (pelibatan obyek penelitian), observasi, wawancara dan kajian dokumen dari berbagai instansi. Sedangkan analisis data yang digunakan untuk mencapai tujuan tersebut adalah *Important Performance Analysis* (IPA) untuk mengetahui tingkat permasalahan yang dimiliki oleh masyarakat pengolah sabut kelapa dan prioritas penanganan dari unsur terkait baik dari pemerintah daerah maupun kelembagaan non formal lainnya.

Kata Kunci: Pengembangan UMKM, Sabut Kelapa

**ANALISIS PENGARUH VARIABEL EKONOMI MAKRO DAN EKONOMI MIKRO
TERHADAP VOLATILITAS INDEKS SAHAM LQ45 DI BURSA EFEK INDONESIA
(PERIODE 2009:01 – 2014:09)**

Yoke Muelgini
(Dosen Jurusan Ekonomi Pembangunan FEB Unila)
Gita Novianty
(Alumni Jurusan Ekonomi Pembangunan FEB Unila)

Abstract

This research aims to search for and analyze the influence of macro-economic and micro-economic variable toward volatility Index LQ45 shares. Macro-economic variables in this research are the exchange rate, inflation, BI Rate, GDP and trade volume , while the micro-economic is EPS, PBV, DER, and ROE. The data used are time-series data in period of January 2009 to September 2014. Data analysis method used in this research to see the influence between dependent variable and independent variables is Error Correction Model (ECM), while volatility of Index LQ45 was analysed by ARCH-GARCH. The Results of the estimation of three research models with ECM method shows that in the short-term, both macro-economic and micro-economic variable together significant to Share Index LQ45 volatility. Partially, exchange rate, trade volume, EPS, PBV, DER, and ROE significantly affect, while inflation, BI Rate, and Gross Domestic Product does not significantly affect. Based on the analysis of ARCH-GARCH, the first model contains elements ARCH and GARCH, the second model have only elements ARCH, and third model that does not contain elements ARCH. In addition, results of the study showed that volatility Index LQ45 relatively high and keep going.

Key words : Volatility Index LQ45, Macro-Economic Variables, Micro- Economic Variables, Error Correction Model (ECM), ARCH- GARCH.

**ANALISIS WILAYAH TERTINGGAL DENGAN MENGGUNAKAN METODE CARDONA
(MODEL THE PREVALENT VULNERABILITY INDEX)
(STUDI PADA WILAYAH KABUPATEN GUNUNG KIDUL)**

Paulina¹

Abstract

This study aims to identify and analyze the underdeveloped areas in some parts of Indonesia. By unknown territory / disadvantaged areas, the development is expected to be implemented in accordance with the needs of the area, so it will be as advanced as other areas of Indonesia.

In the study region lagging index, the method used to describe the concept PVI predominant vulnerability conditions by measuring prone areas, socioeconomic fragility and lack of social resilience. This index is a composite indicator that provides a measure of comparison of the pattern or the situation of the country. IWT calculation method refers to the calculation of multivariable (multiple indicators) either on dimesni Asset and stressors as well as the elements of each asset and stressors of Cardona, using primary and secondary data in this regard is the potential the village.

The calculation results can be concluded: (1) Development that has been done so far, both in terms of economic or otherwise, will give effect to the area. Some areas / regions experienced a positive impact on development, but in other areas do not feel / benefit of such development, it can be seen from some of the study area that are still included in the category of disadvantaged areas. (2) Gunung Kidul, the number of districts indicated as disadvantaged areas were 8 districts, and the number of villages left behind as many as 27 villages. District in Gunung Kidul with priority are: District Rongkop, priority 1; Subdistrict Nglipar, Paliyan, priority 2; Subdistrict Gedangsari, Semin, priority 3.

Keywords: disadvantaged areas, IWT, stressors, assets, Cardona

¹ Dosen Tetap STIE Indonesia Banking School, Alumni FEB Unila Angkatan 1985

DAMPAK VARIABEL POLITIK TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DAERAH DI INDONESIA

oleh
Nairobi²

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak dari variabel politik, yaitu : 1) perolehan suara kepala daerah, 2) pengalaman kepala daerah atau kepala daerah *incumbent* atau bukan, terhadap pertumbuhan ekonomi di kabupaten dan kota di Indonesia.

Sampel penelitian sebanyak 32 Propinsi yang telah melaksanakan Pilkada di tahun 2005 - 2008. Data yang digunakan adalah data sekunder, yaitu rata-rata perkembangan variabel selama periode pemerintahan kepala daerah di kabupaten dan kota. Model yang digunakan adalah regresi linier berganda dengan metode *Ordinary Least Square (OLS)*.

Berdasarkan hasil estimasi diketahui bahwa perolehan suara kepala daerah berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan ekonomi, semakin banyak (menang mutlak) kepala daerah akan menyebabkan semakin menurunnya pertumbuhan ekonomi daerah yang dipimpinnya. Kepala daerah *incumbent* yang terpilih dalam Pilkada, mampu meningkatkan pertumbuhan ekonomi lebih baik dibandingkan dengan pendahulunya selama periode kekuasaannya. Persaingan dalam politik di Indonesia belum mengarah kepada kebijaksanaan yang *pro-growth*, ke depan pemahaman mengenai kebijakan yang *pro-growth* perlu ditingkatkan bagi pimpinan politik dan anggota DPR.

Kata kunci: Variabel politik, pertumbuhan ekonomi daerah.

² Lektor Kepala di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung

**ANALISIS PERBANDINGAN RISIKO KREDIT ANTARA PERBANKAN KONVENSIONAL
DAN PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA (PERIODE 2010 :01 – 2014:07)**

Yoke Muelgini
(Dosen Tetap Jurusan EP FEB Unila)
Sunarmo
(Alumni Jurusan EP FEB Unila)

Abstract

The aims of this study is to determine the short-term and long-term relationship among the variables that affect credit risk on Conventional Banks (CAR, LDR, Inflation, and the BI rate) and Islamic Banking (CAR, FDR, Inflation, and the BI rate). Monthly data during the period of January 2010 to July 2014 are analysed using the vector error correction model (VECM). The results show that CAR, inflation, BI rate, and PDB positive response by the NPL of Conventional Banks, whereas LDR responded negatively in the long run. NPF of Islamic Bank variables such as CAR, inflation (INF), BI Rate (BRT) and PDB were responded positively by NPF while FDR was responded negatively. In general the variable NPF of Islamic Banking was more stable to shock than NPL of Conventional Banks.

Keywords: Non Performing Loan, Non Performing Financing, conventional and islamic banks, VECM.

UPAH YANG ADIL : PONDASI *UMKM* TETAP EKSTIS DI ERA EKONOMI GLOBAL (PENYEMPURNA MODEL UPAH MINIMUM REGIONAL)³

Heru Wahyudi

Mahasiswa Doktoral Ilmu Ekonomi Islam Universitas AirLangga.

Heru.abiyahya@gmail.com

Abstrak

Usaha mikro kecil menengah (*UMKM*) memiliki kedudukan yang sangat urgen bagi perekonomian Indonesia, pada sektor ini 90% tenaga kerja menggantungkan rezeqinya. Jadi majunya *UMKM* adalah kesejahteraan bagi mayoritas rakyat Indonesia, dan kehancuran *UMKM* adalah petaka ekonomi rakyat Indonesia. Oleh karena itu tidak adak pilihan lain bahwa *UMKM* harus tetap eksis di era Ekonomi global. Segala potensi, sarana, sistim, kebijakan dan kekuatan yang dimiliki harus disenergikan untuk menciptakan *UMKM* yang unggul dalam ekonomi global.

Sinergi yang harmonis antara pekerja dan pengusaha *UMKM* adalah harga mati dari keberlangsungan *UMKM*. *UMKM* yang maju dan pekerja yang sejahtera, tidak ada yang didolimi pekerja maupun pengusaha dimana variabel terpentingnya adalah Upah. Upah memiliki kedudukan yang sangat penting, sehingga model pengupahan yang ada harus adil bagi buruh dan pengusaha.

Berkaitan pengupahan, pemerintah selama ini memberlakukan kebijakan upah minimum regional (*UMR*). Perbedaan sudut pandang/kepentingan antara buruh dan pengusaha mengakibatkan *UMR* selalu menimbulkan masalah setiap tahun. *UMR* menjadi petaka bagi *UMKM*, *PHK* atau bubarnya *UMKM* menjadi konsekuensi sulit yang harus dipilih, oleh karena itu sudah saatnya kebijakan *UMR* disempurnakan dengan model pengupahan yang adil.

Upah yang adil adalah upah yang sesuai dengan fitrah sebuah usaha, sehingga tidak ada eksploitasi pengusaha terhadap buruh ketika laba besar, tidak juga ada eksploitasi pekerja terhadap pengusaha ketika usaha rugi. Sistim moneter islam memperkenalkan upah yang adil dengan model bagihasil (*profit and loss sharing*). Dengan model bagihasil (*profit and loss sharing*) buruh dan pengusaha bersinergi dalam segala konsekuensi sebuah usaha yaitu laba, rugi maupun *BEP*.

Puti Minang adalah salah satu *UMKM* di Provinsi Lampung telah menerapkan model bagi hasil untuk pengupahan buruh. Dengan menerapkan model bagi hasil secara empiris telah menciptakan kondisi yang harmonis antara pekerja dan pengusaha.

Tujuan penelitian ini untuk membuktikan apakah dengan model bagi hasil buruh dan pengusaha akan lebih sejahtera. Kesejahteraan ekonomi buruh diukur dengan membandingkan upah bagi hasil dengan *UMR* atau pun upah harian sejenis. Sedangkan kesejahteraan pengusaha dilihat dari tingkat pengembalian investasi

Alat analisis yang digunakan adalah alat uji rata rata dengan satu sampel (*one sample t-test*), analisis *two sample t-test Assuming Equal Variances*, serta uji anova (*analysis of varians*) berupa *Anova: Two-Factor Without Replication*, *uji t test Paired Samples Statistics*. Juga digunakan alat analisis deskriptif tingkat pengembalian investasi

Obyek penelitian adalah Puti Minang Group, upah minimum regional dan upah harian usaha yang sejenis dengan objek yang diteliti. Data yang diolah adalah data bagi hasil tahun 2009 (awal usaha putiminang) dan data bagi hasil 2015(data terakhir saat penelitian dilakukan), data *UMR* 2009, *UMR* 2015, upah harian usaha sejenis tahun 2009 dan upah harian 2015,

³ Disampaikan pada seminar nasional FEB Unila 2015

Pada objek yang diteliti, hasil penelitian membuktikan bahwa buruh dan pengusaha akan lebih sejahtera secara ekonomi dengan model upah bagi hasil. Model Bagi hasil memberikan buruh nominal upah lebih besar daripada upah minimum dan upah harian pada tahun 2009 dan 2015. Sementara bagi pengusaha, bagi hasil memberi pengusaha tingkat pengembalian investasi yang cepat dan nominal lebih besar daripada investasi diperbankan.

Kata Kunci : Umkm, Umr, Bagi Hasil

**ANALISIS DETERMINAN PERMINTAAN KREDIT INVESTASI
PADA BANK UMUM DI PROVINSI LAMPUNG
PERIODE 2009: 01 – 2014: 09⁴**

Yoke Muelgini
(Dosen Tetap Jurusan EP FEB Unila)
Desi Wijayanti
(Alumni Jurusan EP FEB Unila)

Abstract

This research aims to search for and analyze the determinant demand for investment loans of commercial banks in the Province of Lampung. Independent variables in this research are interest rate of investment loans, Gross Domestic Regional Product Province of Lampung, Inflation Province of Lampung, exchange rates and BI-Rates. Data used in this research was time-series data in research periode of January 2009 until September 2014. Analytical method used for short-term analysis in this research was Error Correction Model (ECM) and Ordinary Least Square (OLS) for long term. Results show that in short term, interest rate of investment loans, Inflation Province of Lampung, and BI-Rates all have negative and not significantly affect toward demand for investmen loans of commercial banks in the province of Lampung, meanwhile Gross Domestic Regional Product Province of Lampung and exchange rate have positive and not significantly affect. In long term, interest rate of investment loans, Inflation Province of Lampung, and BI-Rates have negative and significantly affect toward demand for investmen loans of commercial banks in the Province of Lampung. Gross Domestic Regional Product Province of Lampung have positive and significantly affect and exchange rate have positive and not significantly affect toward demand for investmen loans of commercial banks in the Province of Lampung.

Key words: Demand for investmen loans, interest rate of investment loans, GrossDomesticRegional Product Province of Lampung, Inflation Province of Lampung, exchange rate and BI-Rates, Error Correction Model (ECM), Ordinary Least Square (OLS).

⁴Makalah disampaikan pada Seminar Nasional "Peningkatan Daya Saing Daerah di Era Ekonomi Digital dan Masyarakat Ekonomi ASEAN, FEB Universitas Lampung, Rabu 9 September 2015.

HUBUNGAN KEBIJAKAN FISKAL DAN TINGKAT SUKU BUNGA DI INDONESIA

Marselina
ikbal_tawakal@yahoo.com

Abstrak

Tujuan utama penelitian ini adalah untuk menginvestigasi apakah terdapat hubungan signifikan antara utang pemerintah dan tingkat suku bunga di Indonesia. Dengan kondisi volume utang yang tinggi, apakah instrumen kebijakan fiskal mempengaruhi pembentukan suku bunga karena utang pemerintah Indonesia masih dalam batas kendali pemerintah yaitu masih di bawah 60% dari PDB (Produk Domestik Bruto). Penelitian ini menggunakan metode ECM (*Error Correction Model*) dengan data runtun waktu tahun 2000.1 - 2012.4. Data yang digunakan adalah rasio utang pemerintah terhadap PDB, rasio defisit anggaran yaitu rasio defisit anggaran terhadap PDB, suku bunga 3 bulanan, dan ekspektasi inflasi. Hasil yang diperoleh yaitu penerapan defisit penyetabil utang dalam jangka pendek signifikan mempengaruhi pembentukan suku bunga di Indonesia dan penerapan defisit penyetabil utang dalam jangka panjang akan menurunkan suku bunga di Indonesia.

Keywords : utang pemerintah, suku bunga, ECM, instrumen kebijakan fiskal

ANALISIS KESEMPATAN KERJA PADA SEKTOR PERTANIAN DAN INDUSTRI DI KOTA DENPASAR

Ni Putu Rusmala Dewi kartika
Surya Dewi Rustariyuni*)

Abstrak

Perubahan struktur ekonomi atau transformasi struktural ditandai dengan beberapa ciri yaitu pangsa sektor pertanian (primer) menurun dan pangsa sektor industri meningkat. Perubahan struktur ekonomi di Indonesia telah terjadi dan mungkin akan terus berlangsung. Hal ini tentu berkaitan langsung dengan mobilitas tenaga kerja yang keluar dari sektor pertanian ke sektor non pertanian. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui terjadinya perubahan kesempatan kerja pada sektor pertanian dan industri.

Penelitian ini dilakukan seluruhnya di Kota Denpasar dengan sampel kesempatan kerja pada sektor pertanian dan industri. Pengumpulan data dilakukan melalui buku-buku, artikel, karya ilmiah dan dokumen yang sesuai dengan penelitian. Teknik analisis yang digunakan adalah studi pustaka.

Berdasarkan hasil analisis didapatkan bahwa memang benar terjadi adanya perubahan kesempatan kerja di sektor pertanian dan industri di Provinsi Bali, dimana terjadi penurunan kesempatan kerja di sektor pertanian yang ditandai dengan adanya penyempitan lahan pertanian dan sebaliknya terjadi peningkatan kesempatan kerja di sektor industri ditandai dengan adanya peningkatan daya serap tenaga kerja sebesar 4,66 persen pada tahun 2010.

Sebaiknya pemerintah dalam rangka untuk mempersiapkan adanya transformasi dalam perekonomian yang secara tidak langsung berpengaruh terhadap jumlah kesempatan kerja yang tercipta di berbagai sektor, melakukan berbagai persiapan kepada masyarakatnya khususnya dalam bidang pendidikan yang mencakup pengetahuan tentang teknologi dan membuat terobosan agar sektor pertanian tidak semakin tertinggal dimana diketahui bersama bahwa makanan pokok penduduk Indonesia adalah nasi dimana nasi tentunya berasal dari sektor pertanian, sehingga sudah sepatutnya untuk diperhatikan keadaan di sektor tersebut. Setelah program-program dan terobosan dibuat oleh pemerintah namun tentunya perlu adanya dukungan dan kesadaran masyarakat untuk ikut serta dalam program-program yang dilakukan pemerintah tersebut agar dapat berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Kata kunci : kesempatan kerja, sektor pertanian, sektor industri

*) surya_dewi2002@yahoo.com

BOM BALI 3 : LEDAKAN MIGRASI PENDUDUK KEMANAKAH PENDUDUK ASLI BALI ?

Surya Dewi Rustariyuni
surya_dewi2002@yahoo.com

Abstrak

Jumlah penduduk Provinsi Bali mengalami peningkatan dari tahun ke tahun, diduga bahwa tingginya laju pertumbuhan penduduk Provinsi Bali lebih banyak ditentukan oleh aspek migrasi neto. Faktor ekonomi adalah motif utama terjadinya migrasi penduduk, terjadi arus migrasi dari daerah yang kesempatan ekonominya kurang menuju daerah yang memberikan kesempatan ekonomi lebih banyak. Berdasarkan hasil SP 2000 dan SP 2010, laju pertumbuhan penduduk Provinsi Bali adalah sebesar 2,15 persen per tahun. Angka ini jauh lebih tinggi daripada laju pertumbuhan penduduk Indonesia, pada periode yang sama mencapai 1,49 persen per tahun. Dampak yang ditimbulkan oleh semakin meningkatnya arus migrasi masuk menuju Provinsi Bali dapat dilihat dari dua aspek, baik yang bersifat positif maupun negatif.

Kata kunci : laju pertumbuhan penduduk, migrasi, kesempatan ekonomi